

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS 1 PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
TALKING STICK DI SD NEGERI 34 SIMPANG HARU
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

ENDRIYANI

NPM. 1110013411389



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endriyani

NPM : 1110013411389

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas I pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* di SD Negeri 34 Simpang Haru Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2017

Peneliti

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS I
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
TALKING STICK DI SD NEGERI 34 SIMPANG HARU PADANG**

¹Endriyani¹, ¹Muhammad Sahnani¹, ¹Yulfa Nora¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Endriyanisuraski4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas I pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di SD Negeri 34 Simpang Haru Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 34 Simpang Haru Kota Padang yang berjumlah 25 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan, sedangkan siklus kedua terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap akhir pertemuan siswa diberikan evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa dari aspek afektif nilai rata-rata 76,5 pada siklus I dengan persentase ketuntasan 76% meningkat menjadi 81 dengan persentase ketuntasan 92% pada siklus II dengan kriteria baik menjadi sangat baik. Pada aspek kognitif, nilai rata-rata siklus I adalah 77,6 dengan ketuntasan 68%, meningkat pada siklus II menjadi 81,2 dengan ketuntasan 96%. Hal ini berarti target indikator dalam penelitian ini berhasil dicapai. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I aspek kognitif dan afektif pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 34 Simpang Haru Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Talking Stick*, IPS

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia serta izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Seterusnya Salawat beriring salam peneliti kirimkan untuk arwah junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh ilmu pengetahuan saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas 1 Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di SD Negeri 34 Simpang Haru Padang.”**, ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd sebagai pembimbing I.
2. Ibu Yulfia Nora, S,Pd, M.Pd sebagai pembimbing II.

3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
6. Ibu Syafnida, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 34 Simpang Haru Padang.
7. Ibu Yurika Sagita Putri, M.Pd selaku guru kelas II B SDN 34 Simpang Haru Padang sebagai observer I.
8. Ibu Siska Oktavia, S.Pdi selaku guru SDN 34 Simpang Haru Padang sebagai observer II.
9. Suami dan anak-anak yang telah berkorban memberi motivasi terhadap peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan

kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang IPS.....	9
2. Tinjauan Tentang Model <i>Talking Stick</i>	11
a. Pengertian	11
b. Keunggulan Model <i>Talking Stick</i>	12
c. Langkah Model <i>Talking Stick</i>	13
3. Pengertian Hasil Belajar	15
a. Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Setting Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	25
D. Indikator Keberhasilan.....	29
E. Jenis Data dan Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	35
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	53
B. Pembahasan Penelitian	63
C. Uji Hipotesis	69
D. Kelemahan dan Rekomendasi.....	69

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	74
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. ... Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I	47
2. Perse- ntase Afektif belajar siswa siklus I Pertemuan 1	49
3. Perse- ntase Afektif belajar siswa siklus I Pertemuan 2	49
5. Rata- rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan 1	50
6. Rata- rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan 2	51
7. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus II	60
8. Hasil belajar afektif siswa siklus II	61
9. Hasil belajar kognitif siswa siklus II	62
10. Rata- rata kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II	65
11. Rata- rata hasil belajar afektif siswa pada siklus I dan II	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.....	Nilai
MID Semester II.....	74
2.	RPP
Siklus I dan II.....	75
3.	Mate
ri Pembelajaran Siklus I dan II.....	94
4.	Lemb
ar Kerja Siswa Siklus I dan II	100
5.	Lemb
ar Tes Akhir Siklus I dan II.....	103
6.	Hasil
Observasi Kegiatan guru siklus I dan II.....	127
7.	Hasil
Penilaian afektif siswa siklus I dan II	141
8.	Hasil
belajar kognitif siswa siklus I dan II	150
9.	Foto
penelitian.....	153
10.....	Surat
-surat penelitian.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan perlu ditata dan dikelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat.

Dalam arti sederhana pendidikan sangat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang lain agar mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut Lageveld (dalam Hasbullah 2011:2), menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang belum dewasa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep – konsep generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah,

sosiologi, dan ekonomi. Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan dari pembelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungannya,
- 2).Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah, keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3).Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Dalam proses hubungannya IPS harus dapat membedakan siswa secara kualitas dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktivitas, sehingga pembelajaran IPS menjadi menyenangkan, bermakna, dan menantang.

Mengingat pentingnya model pembelajaran, seorang guru dituntut mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS di SD.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas peneliti sendiri yaitu di kelas I SDN 34 Simpang Haru Padang, pada tema peristiwa dengan materi IPS yaitu menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga, peneliti menemukan permasalahan dari guru maupun dari siswa. Dalam proses pembelajaran guru

cenderung menggunakan metode ceramah dan untuk membantu pengajaran tidak menggunakan media. Pendekatan yang dilakukan guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional. Pada pendekatan konvensional ini guru menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu dan siswa hanya mendengarkan saja. Akibatnya siswa menjadi bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru. Dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, kemudian guru langsung menyampaikan materi di depan kelas dan siswa diminta menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru.

Hal ini berdampak pada siswa yaitu : (1) rendahnya pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran IPS. (2) rendahnya tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru. (3) siswa kurang disiplin saat proses pembelajaran. (4) sikap tanggung jawab dan disiplin siswa saat proses pembelajaran terlihat rendah. Hal ini mempengaruhi nilai semester 1 siswa pada mata pelajaran IPS di kelas 1 SDN 34 Simpang Haru Padang tahun pelajaran 2016/2017. Dari 25 orang siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 75 ada 6 orang dan mendapatkan nilai kurang dari KKM 75 sebanyak 19 orang.

Dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah 69,5. Rata-rata tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 6 orang siswa (24%) dari 25 siswa, sementara jumlah siswa yang nilainya berada dibawah KKM adalah 19 orang siswa (76%) orang dari 25 orang

siswa. Fenomena seperti ini tentu kurang baik, jadi sangat perlu alternatif pemecahan masalah, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, karena model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian dalam proses pembelajaran IPS.

Pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick* mendorong siswa untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

Dilatarbelakangi oleh kondisi kenyataan di sekolah sebagaimana yang dideskripsikan di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian yang diberi judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas 1 Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di SD Negeri 34 Simpang Haru Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru tidak menggunakan media saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam suatu masalah.
4. Siswa meribut dalam proses pembelajaran dan mendapat teguran dari guru, siswa tidak mengacuhkan teguran tersebut, hal ini terlihat bahwa sikap tanggung jawab dan disiplin kurang.
5. Hasil belajar IPS masih rendah.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar kelas 1 pada :

1. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada tingkat pengetahuan siswa kelas I pada pembelajaran IPS melalui model *Talking Stick* di SDN 34 Simpang Haru Padang.
2. Peningkatan hasil belajar ranah afektif pada (tanggung jawab dan disiplin) siswa kelas I pada pembelajaran IPS melalui model *Talking Stick* di SDN 34 Simpang Haru Padang.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :
Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas I SDN 34 Simpang Haru Padang ? Secara khusus rumusan masalah tersebut dirinci sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan pengetahuan siswa kelas I dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 34 Simpang Haru Padang ?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa ranah afektif (tanggung jawab dan disiplin) siswa kelas I pada pembelajaran IPS melalui model *Talking Stick* di SDN 34 Simpang Haru Padang ?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas yaitu dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, pemecahan masalah dilakukan

dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan pada ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah afektif (tanggung jawab dan disiplin).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan peningkatan pengetahuan siswa kelas I dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di kelas I SDN 34 Simpang Haru Padang.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa ranah afektif (tanggung jawab dan disiplin) siswa kelas I dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* SDN 34 Simpang Haru Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :
 - a. Bagi peneliti sebagai penambah wawasan pengetahuan peneliti terhadap model-model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi guru SD dapat meningkatkan proses pembelajaran.

- c. Bagi siswa sebagai subjek penelitian dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor).
2. Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat:
 - a. Bagi peneliti sebagai pengetahuan dan bahan perbandingan antara pembelajaran yang menggunakan Model *Talking Stick* dengan yang tidak menggunakan Model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS, dan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
 - b. Bagi guru SD penggunaan Model *Talking Stick* dapat bermanfaat sebagai pengetahuan praktis dalam pembelajaran IPS, sehingga guru dapat menggunakan metode yang bervariasi.
 - c. Bagi siswa, pembelajaran IPS dengan penggunaan Model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor).